

RINGKASAN

EVALUASI PENCAPAIAN TARGET MESIN *SINGLE LANE* DI PT. MARIMAS PUTERA KENCANA SEMARANG JAWA TENGAH, Nur Fadhilah, Nim B41181065, Tahun 2021, 51 hlm., Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Agung Wahyono, SP., MSi., Ph.D. (Pembimbing).

PT. Marimas Putera Kencana merupakan salah satu industri yang bergerak di bidang pengolahan pangan dengan produk utama minuman serbuk rasa buah. Tujuan umum pelaksanaan praktik kerja lapang ini adalah untuk meningkatkan wawasan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang proses pengolahan pangan yang baik dan benar, serta mengetahui perbedaan teori-teori yang diterima selama di bangku kuliah dan praktik lapangan. Adapun tujuan khusus yaitu mengetahui proses pengemasan *single lane* dalam pencapaian barang jadi serta permasalahan dan penanganan dalam mencapai target produksi mesin *single lane* di PT. Marimas Putera Kencana. Metode yang digunakan dalam pencapaian target mesin *single lane* yaitu dengan melakukan pengamatan langsung jumlah SDM dan jumlah titik mesin yang berjalan. Serta wawancara langsung kepada melalui bertanya jawab kepada pembimbing lapang selaku manajer produksi UP2, kepala *shift*, kepala ruangan, dan tenaga kerja operator.

Proses produksi PT. Marimas Putera Kencana dalam pencapaian target mengacu pada target yang sudah disediakan PPIC. Dalam pencapaian barang jadi realisasinya mesin *single lane* masih ada yang belum memenuhi target produksi. Hal ini pasti ada faktor-faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target. Oleh karena itu perlu adanya evaluasi terkait pencapaian target produksi pada mesin *single lane*. Pengamatan yang dilakukan menunjukkan hasil dari pencapaian target terendah yaitu ada pada line 2 dengan persentase 82,2 %. Hal ini terjadi karena ditemukan ketidaksesuaian produk dalam corong dan triple di line tersebut yang mengakibatkan seluruh mesin *single lane* berhenti. Hal yang membuat mesin berhenti yaitu adanya pencucian basah terhadap corong dan triple. Efisiensi mesin

single lane pada line 2 juga rendah dengan persentase 90,6%. Hal ini menunjukkan rendahnya target pencapaian pada line 2 rendah disebabkan mesin pada line 2 tidak efisiensi. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tidak tercapainya target produksi mesin *single lane* diantaranya faktor manusia dan metode yaitu skill kemampuan teknisi dan filler. Perlu adanya *refresh* tingkat lanjut terkait dengan perbaikan perbaikan kerusakan serta teknik pembersihan corong dan triple yang baik dan benar. Dari pengamatan yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa pencapaian target produksi terendah yaitu pada line 2 dengan persentase 82,2% dan Faktor yang mempengaruhi pencapaian target produksi line 2 yaitu skill dari teknisi dan filler serta pembersihan corong dan triple. Selain itu dengan adanya kegiatan praktik kerja lapang ini, pengetahuan, keterampilan dan analisis kritis mengenai proses pengolahan serbuk minuman di PT. Marimas Putera Kencana semakin berkembang.